

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Berkembangnya pasar modal berpengaruh terhadap kebutuhan informasi yang digunakan oleh investor sehubungan dengan pembuatan keputusan investasi dengan berdasarkan laporan keuangan. Seorang investor memerlukan analisis dan pemahaman terhadap nilai pasar saat ini yang berkaitan dengan tujuan keuntungan yang diinginkan.

Laporan keuangan merupakan hasil pertanggungjawaban sebuah perusahaan terhadap pemilik kepentingan baik intern maupun ekstern. Dalam laporan keuangan terdapat berbagai informasi, seperti informasi laporan posisi keuangan, kinerja keuangan dan perubahan posisi keuangan dalam perusahaan. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari Ikatan Akuntan Indonesia (2018), bahwa tujuan laporan keuangan secara umum adalah untuk menyediakan informasi keuangan tentang entitas pelapor yang berguna untuk investor saat ini dan investor potensial, pemberi pinjaman dan kreditor dalam membuat keputusan tentang penyediaan sumber daya kepada entitas. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai gambaran yang menjelaskan kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh perusahaan serta transaksi yang dapat memengaruhi kekayaan perusahaan.

Laporan keuangan akan berguna jika informasi tersebut bersifat relevan dan merepresentasikan secara tepat yang akan direpresentasikan. Kegunaan informasi keuangan dapat ditingkatkan jika informasi tersebut berbanding (*comparatible*),

dapat diverifikasi (*verifiable*), tepat waktu (*timely*) dan dapat dipahami (*understandable*). Apabila kriteria tersebut ditemukan dalam laporan keuangan, maka laporan keuangan tersebut dapat digunakan sebagai pendukung para pemakai informasi sebagai bahan pengambilan keputusan.

Sebuah laporan keuangan dapat digunakan untuk menganalisis pasar saham saat ini, sehingga dapat digunakan oleh para pemegang saham sebagai bahan pertimbangan pengambilan keputusan. Informasi akuntansi pada laporan keuangan dapat dinyatakan memiliki relevansi jika mampu membuat perbedaan dalam keputusan yang diambil oleh pengguna (IAI, 2018). Informasi yang relevan adalah informasi yang dapat digunakan untuk mempengaruhi pengambilan keputusan yang digunakan oleh pihak yang berkepentingan. Informasi akuntansi yang relevan adalah salah satu indikator yang dapat digunakan untuk mengamati adanya reaksi pemodal yang diamati pada saat adanya pergerakan saham.

Informasi akuntansi yang relevan dapat digunakan sebagai cerminan harga saham pada laba per lembar saham perusahaan. Karena semakin besar laba per lembar saham yang dilaporkan oleh perusahaan, maka semakin besar pula deviden yang akan diterima oleh investor terhadap lembar saham yang dimiliki oleh investor tersebut. Selain laba per lembar saham, informasi mengenai nilai buku per lembar mendapat perhatian dari investor. Karena nilai buku per lembar saham memberikan gambaran nilai klaim atas aset bersih perusahaan dan memberikan indikasi jaminan keamanan (*safety capital*) yang tinggi, yang akan membuat investor bersedia untuk membayar harga saham dengan harga yang lebih tinggi (Chasanah, 2017).

Laporan keuangan digunakan sebagai pengambilan keputusan investasi, jika informasi dalam laporan keuangan berguna bagi investor, maka informasi tersebut berpengaruh terhadap harga saham. Oleh sebab itu banyak studi yang telah dilakukan untuk meneliti laporan keuangan dengan menguji harga saham terhadap laba per lembar saham, nilai buku ekuitas serta arus kas.

Informasi laba digunakan sebagai pengukur kinerja manajemen perusahaan selama periode tertentu dan menaksir kinerja atas pertanggungjawaban manajemen dalam pengelolaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka, serta dapat digunakan untuk memperkirakan prospek di masa depan (Mulya, 2013).

Nilai buku ekuitas per lembar digunakan untuk menerangkan aktiva bersih per lembar saham, nilai buku tidak menunjukkan ukuran kinerja saham, tetapi mencerminkan berapa besar jaminan yang akan diperoleh pemegang saham apabila perusahaan pemegang saham dilikuidasi. Nilai buku saham dapat dihitung dengan membagi total seluruh ekuitas (modal sendiri) yang ada di neraca dengan jumlah lembar saham yang beredar (Hanifah, 2009)

Laporan arus kas dapat digunakan sebagai informasi yang memungkinkan para investor untuk mengevaluasi perubahan dalam struktur keuangan (termasuk likuiditas dan solvabilitas), aktiva bersih perusahaan, dan kemampuan untuk mempengaruhi jumlah serta waktu arus kas pada saat adaptasi dengan perubahan keadaan dan peluang.

Penelitian oleh (Chaslim, 2018) menyimpulkan bahwa nilai laba per saham memiliki relevansi nilai terhadap harga saham yang berpengaruh positif dan signifikan. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh (Mulya, 2013),

(Ardhani, 2013), (Fitri, 2016), dan (Mufidah, 2017). Hal ini dapat dibuktikan bahwa semakin tinggi nilai laba perusahaan maka akan menimbulkan reaksi positif dari pasar dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih tiap lembar saham.

Berdasarkan penelitian oleh (Chaslim, 2018), nilai buku ekuitas memiliki nilai positif terhadap harga saham, penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh (Mulya, 2013) dan (Ardhani, 2013). Tetapi penelitian ini memiliki hasil yang berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Fitri, 2016) dan (Mufidah, 2017) bahwa nilai buku ekuitas memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Hal ini dikarenakan bahwa jika nilai buku ekuitas meningkat maka harga saham akan menurun.

Menurut Chaslim (2018) menyatakan bahwa laporan arus kas operasi memiliki pengaruh positif terhadap harga saham secara signifikan. Penelitian ini didukung oleh penelitian (Ardhani, 2013), (Fitri, 2016) dan (Mufidah, 2017). Selain arus kas operasi hasil penelitian oleh (Rizal, 2014) membuktikan bahwa arus kas investasi dan arus kas pendanaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.

Penelitian yang dilakukan oleh Chaslim (2018), menunjukkan bahwa konservatisme akuntansi hanya mampu memperlemah nilai arus kas operasi, tetapi tidak terbukti mempengaruhi laba, dan nilai buku ekuitas. Hal ini dapat dijadikan dalam pertimbangan untuk menakutkan investor sehingga konservatisme tidak terbukti memperlemah laba dan konservatisme juga tidak terbukti memperkuat nilai buku ekuitas terhadap harga saham. Konservatisme yang terbukti memperlemah

nilai arus kas operasi terhadap harga saham disebabkan karena sejumlah investor masih menggunakan pengukuran berdasarkan biaya historis.

Penerapan prinsip konservatisme dalam praktik akuntansi perusahaan akan mempengaruhi relevansi dari informasi akuntansi yang disediakan dalam laporan keuangan tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2014) membuktikan bahwa laba dengan konservatisme memiliki interaksi yang bersifat positif, yang berarti prinsip konservatisme memengaruhi relevansi nilai terhadap laba.

Dengan adanya perbedaan hasil dari penelitian-penelitian yang telah dilakukan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai harga saham. Penelitian ini merupakan penelitian replika dari Chaslim dan Meiden (2018), perbedaan dengan penelitian sebelumnya terdapat pada penambahan variabel independen, dengan menambahkan arus kas investasi dan arus kas pendanaan, selain itu objek penelitian yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang tercatat di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga tahun 2018.

Sehingga dari paparan latar belakang masalah tersebut, peneliti mengajukan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Laba Per Lembar Saham, Nilai Buku Ekuitas Dan Arus Kas Terhadap Harga Saham Dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi”.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan, rumusan masalah yang diajukan adalah:

1. Bagaimana pengaruh laba per saham terhadap harga saham?
2. Bagaimana pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham?
3. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham?
4. Bagaimana pengaruh laba per saham terhadap harga saham yang dimoderasi konservatisme akuntansi?
5. Bagaimana pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham yang dimoderasi konservatisme akuntansi?
6. Bagaimana pengaruh arus kas terhadap harga saham yang dimoderasi konservatisme akuntansi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan diatas, tujuan penelitian ini dijelaskan sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh laba per saham terhadap harga saham
2. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham
3. Untuk menganalisis pengaruh arus kas terhadap harga saham
4. Untuk menganalisis pengaruh laba per saham terhadap harga saham yang dimoderasi konservatisme akuntansi
5. Untuk menganalisis pengaruh nilai buku ekuitas terhadap harga saham yang dimoderasi konservatisme akuntansi

6. Untuk menganalisis pengaruh arus kas terhadap harga saham yang dimoderasi konservatisme akuntansi

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu menyumbangkan manfaat antara lain:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu bagi peneliti, memberikan sumbangan pemikiran bagi masyarakat luas dan dapat digunakan sebagai bahan referensi pada pihak yang akan melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh harga saham.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi dunia pendidikan

Dapat digunakan sebagai tambahan informasi bagi akademik dan acuan dalam mempraktekkan teori yang menyangkut faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham.

- b. Bagi investor

Memberikan bahan pertimbangan kepada calon investor dalam mengambil keputusan investasi.